Short Escape Holiday: Cara Cerdas Nikmati Liburan Singkat 2–3 Hari Tanpa Ribet!

Prolite – Di tengah ritme hidup yang makin cepat, liburan panjang sering kali terasa seperti kemewahan yang sulit didapat. Banyak pekerja harus berhadapan dengan keterbatasan cuti, deadline pekerjaan, hingga tuntutan produktivitas yang tinggi. Tapi kabar baiknya, sekarang ada tren liburan baru yang makin populer: short escape atau liburan singkat 2–3 hari.

Meski waktunya terbatas, short escape terbukti tetap bisa memberikan efek relaksasi dan meningkatkan kebahagiaan. Bahkan, menurut berbagai studi pariwisata dan psikologi terbaru, liburan singkat yang direncanakan dengan baik bisa sama efektifnya dalam mengurangi stres dibanding liburan panjang.

Jadi, kalau kamu merasa butuh ‘kabur sebentar’ tanpa harus cuti panjang, tren ini bisa jadi solusi terbaik.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Banyak Pekerja Tidak Punya Cuti Panjang

Realitanya, tidak semua orang punya fleksibilitas untuk mengambil cuti panjang. Data tren kerja global menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja modern hanya memiliki jatah cuti terbatas, bahkan cenderung tidak terpakai karena tekanan pekerjaan.

Baca Selanjutnya
5 Cara Konsisten Menjaga Ibadah dan Kebiasaan Baik Setelah Lebaran